

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Responden

Setiap responden memiliki respon yang berbeda dalam menjawab instrumen penelitian, sehingga diperlukan klasifikasi responden untuk mengetahui secara umum mengenai identitas responden seperti jenis kelamin, usia, serta jenis usahanya. Dalam penelitian ini, responden yang menjawab instrumen penelitian ada sebanyak 100 responden.

5.1.1. Deskripsi Umur Responden

Tabel 5.1. Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	18-25 Tahun	95	95%
2	26-35 Tahun	5	5%
3	>35	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data kuesioner diolah,2020

Berdasarkan tabel 5.1 diatas di ketahui bahwa sebagian besar umur responden adalah 16-25 tahun yang berjumlah 95 orang atau 95%.Sedangkan yang paling sedikit adalah responden berumur >35 tahun yang hanya berjumlah 0 orang atau 0%. Ini menunjukkan sebagian besar pelanggan kafe dukun kopi didominasi oleh mahasiswa yang bermur 16-25 tahun.

5.1.2. Deskripsi Pekerjaan responden

Tabel 5.2. Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Mahasiswa	85	85%
2	PNS	1	5%
3.	Pegawai Swasta	8	8%
4.	Lainnya	6	6%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data kuesioner diolah,2020

Berdasarkan tabel 5.2 diatas di ketahui bahwa sebagian besar pekerjaan responden adalah mahasiswa yang berjumlah 85 orang atau 85%. Sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang memiliki pekerjaan PNS yang hanya berjumlah 1 orang atau 1%. Ini menunjukkan sebagian besar pelanggan kafe dukun kopi di dominasi oleh pelanggan yang memiliki pekerjaan sebagai mahasiswa.

5.1.3. Deskripsi Uang saku perbulan responden

Tabel 5.3. Uang Saku perbulan responden

No	Uang Saku Per Bulan	Jumlah	Presentase
1	< Rp 500.000	27	27%
2	Rp 500.001 – Rp 1.000.000	12	12%
3.	Rp 1.000.001 – Rp 1.500.000	15	15%
4.	Rp 1.500.001 – Rp 2.000.000	11	11%
5.	>Rp 2000.000	7	7%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data kuesioner diolah,2020

Berdasarkan 5.3 tabel diatas di ketahui bahwa sebagian besar uang saku perbulan responden adalah <500.000 yang berjumlah 27 orang atau 27%.Sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang memiliki uang saku perbulan >Rp.2000.000 yang hanya berjumlah 7 orang atau 7%. Ini menunjukkan

sebagian besar pelanggan kafe dukun kopi didominasi oleh pelanggan yang memiliki uang saku perbulan <Rp500.000.

5.1.4. Deskripsi jumlah kunjungan responden

Tabel 5.4. Jumlah Kunjungan responden

No	Berapa kali berkunjung ke kafe dukun kopi	Jumlah	Presentase
1	2 kali	40	27%
2	3 kali	15	12%
3.	4 kali	7	15%
4.	>Dari 5 kali	38	11%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data kuesioner diolah,2020

Berdasarkan tabel 5.4 diatas di ketahui bahwa sebagian besar jumlah kunjungan responden adalah sebanyak 2 kali yang berjumlah 40 orang atau 40%. Sedangkan yang paling sedikit adalah jumlah kunjungan sebanyak 4 kali yang hanya berjumlah 7 orang atau 7%. Ini menunjukkan sebagian besar pelanggan kafe dukun kopi didominasi oleh pelanggan yang berkunjung sebanyak 2 kali.

5.2 Deskripsi Sub Variabel Penelitian

Setelah mengetahui karakteristik dari responden penelitian, berikut ini akan ditampilkan hasil olahan data primer yang merupakan deskriptif penelitian berdasarkan

5.2.1 Deskripsi Distribusi Jawaban Responden

Deskripsi hasil jawaban responden diperoleh dari penyebaran kuesioner yang diberikan kepada 100 orang responden, Deskripsi tersebut terdiri atas 24 item pernyataan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 5.5**Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Percaya Diri (X1)**

No	Item Pernyataan	Nilai					Jml	Jml skor	N	Rata-rata	Ket
		1	2	3	4	5					
1	Pemilik kafe mencerminkan orang yang berjiwa wirausaha	13	6	14	34	33	100	368	100	3,68	Baik
2	Pemilik kafe dukun kopi memiliki kepercayaan diri untuk terjun langsung melayani konsumen	17	3	6	31	43	100	380	100	3,80	Baik
3	Pemilik kafe dukun kopi terbiasa untuk tampil berbicara kepada konsumen	11	3	17	25	44	100	384	100	3,84	Baik
Rata-rata										3,77	Baik

Berdasarkan tabel 5.5 diatas terlihat bahwa variabel Percaya Diri (X1) memiliki rata-rata nilai sebesar 3,77 di mata pelanggan berada pada kategori baik. Hasil tersebut menggambarkan bahwa di mata pelanggan berada pada kategori baik.

Tabel 5.6**Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Berorientasi Pada Tugas Dan Hasil (X2)**

No	Item Pernyataan	Nilai					Jml	Jml skor	N	Rata-rata	Ket
		1	2	3	4	5					
1	Kafe dukun kopi memajang simbol prestasi kafe tersebut	13	8	19	22	38	100	364	100	3,64	Baik
2	Pemilik dan pegawai nampak profesional dalam menjalankan tugasnya	14	6	12	28	40	100	374	100	3,74	Baik
3	Ada kalanya pemilik maupun pegawai kafe mengajak ngobrol konsumen ketika mereka senggang	13	8	16	24	39	100	368	100	3,68	Baik
Rata-rata										3,69	Baik

Berdasarkan tabel 5.6 diatas terlihat bahwa variabel Berorientasi Pada Tugas Dan Hasil (X2) memiliki rata-rata nilai sebesar 3,69. Hasil tersebut menggambarkan bahwa pemilik kafe dukun kopi memiliki orientasi pada tugas dan hasil yang baik.

Tabel 5.7**Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Keberanian Mengambil Resiko (X3)**

No	Item Pernyataan	Nilai					Jml	Jml skor	N	Rata-rata	Ket
		1	2	3	4	5					
1	Kafe dukun kopi selalu buka dan optimis mendapat laba walaupun kondisi perekonomian sedang terpuruk	13	8	16	22	41	100	370	100	3,70	Baik
2	Pemilik kafe dukun kopi menerima pre order untuk kopi dari luar kota jambi yang di pesan oleh konsumennya	10	10	23	28	29	100	351	100	3,51	Baik
3	Pemilik kafe dukun kopi selalu terlihat memperhitungkan resiko ketika mengambil keputusan dengan cara meminta argumen para konsumennya	8	14	23	25	30	100	355	100	3,55	Baik
Rata-rata										3,59	Baik

Berdasarkan tabel 5.7 diatas terlihat bahwa variabel Keberanian Mengambil Resiko (X3) memiliki rata-rata nilai sebesar 3,59. Hasil tersebut menggambarkan bahwa pemilik kafe dukun kopi memiliki Keberanian yang baik dalam mengambil resiko.

Tabel 5.8**Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kepemimpinan (X4)**

No	Item Pernyataan	Nilai					Jml	Jml skor	N	Rata-rata	Ket
		1	2	3	4	5					
1	Pemilik kafe selalu terjun langsung untuk melayani konsumen	14	5	17	18	46	100	377	100	3,77	Baik
2	Pemilik kafe mampu beradaptasi terhadap keinginan dan sikap konsumen	12	10	16	22	40	100	368	100	3,68	Baik
3	Pemilik kafe selalu menerima kritik saran dari konsumen	13	6	16	22	43	100	376	100	3,76	Baik
Rata-rata										3,74	Baik

Berdasarkan tabel 5.8 diatas terlihat bahwa variabel Kepemimpinan (X4) memiliki rata-rata nilai sebesar 3,74. Hasil tersebut menggambarkan bahwa pemilik kafe dukun kopi memiliki jiwa kepemimpinan yang baik.

Tabel 5.9**Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Berorientasi Terhadap Masa Depan (X5)**

No	Item Pernyataan	Nilai					Jml	Jml skor	N	Rata-rata	Ket
		1	2	3	4	5					
1	Kafe dukun kopi memajang visi dan misi kafe tersebut dalam ruangan yang jelas terlihat oleh konsumen	14	8	24	25	29	100	347	100	3,47	Baik
2	Pemilik kafe dukun kopi memiliki pandangan jangka panjang yang terlihat dari cara bicara dan topik pembicaraan pemilik kafe tersebut terhadap konsumennya	14	9	21	25	31	100	350	100	3,50	Baik
3	Kafe dukun kopi selalu memiliki gagasan baru pada tata ruangan	8	9	20	26	37	100	375	100	3,75	Baik
Rata-rata										3,57	Baik

Berdasarkan tabel 5.9 diatas terlihat bahwa variabel Berorientasi Terhadap Masa Depan (X5) memiliki rata-rata nilai sebesar 3,57. Hasil tersebut

menggambarkan bahwa kafe dukun kopi memiliki orientasi terhadap masa depan yang baik.

Tabel 5.10
Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Kreativitas Dan Inovasi (X6)

No	Item Pernyataan	Nilai					Jml	Jml skor	N	Rata-rata	Ket
		1	2	3	4	5					
1	Kafe dukun kopi memiliki beberapa menu yang tidak dimiliki kafe lain	11	8	20	27	34	100	365	100	3,65	Baik
2	Tata ruangan kafe dukun kopi fleksibel beda dengan kafe lainnya	9	9	23	27	32	100	364	100	3,64	Baik
3	Menu menu inovatif yang ditawarkan kafe dukun kopi menarik perhatian anda	11	8	15	31	34	100	370	100	3,70	Baik
Rata-rata										3,66	Baik

Berdasarkan tabel 5.10 di atas terlihat bahwa variabel Kreatif dan inovasi (X6) memiliki rata-rata nilai sebesar 3,66. Hasil tersebut menggambarkan bahwa pemilik kafe dukun kopi memiliki jiwa kreativitas dan inovasi yang baik.

Tabel 5.11
Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Loyalitas (Y)

No	Item Pernyataan	Nilai					Jml	Jml skor	N	Rata-rata	Ket
		1	2	3	4	5					
1	Saya sering berkunjung ke kafe dukun kopi	7	15	26	27	25	100	348	100	3,48	Baik
2	Jika dukun kopi membuat produk selain minuman, saya akan membelinya	10	10	21	27	32	100	361	100	3,61	Baik
3	Saya bersedia merekomendasikan kafe dukun kopi kepada teman teman saya secara gratis	11	9	19	23	38	100	368	100	3,68	Baik
4	Saya lebih tertarik produk dukun kopi ketimbang produk kafe lainnya	11	10	26	25	28	100	349	100	3,49	Baik
5	Saya selalu berkeinginan untuk berkunjung kembali ke dukun kopi kedepannya	8	15	15	30	32	100	363	100	3,63	Baik
6	Menu kafe dukun kopi sesuai dengan apa yg saya inginkan	12	8	18	29	33	100	363	100	3,63	Baik
Rata-rata										3,59	Baik

Berdasarkan tabel 5.11 diatas terlihat bahwa variabel Y dengan rata-rata nilai sebesar 3,59. Hasil ini menunjukkan bahwa konsumen kafe dukun kopi memiliki loyalitas yang tinggi terhadap kafe dukun kopi.

5.2. Instrumen Uji Penelitian

5.2.1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan dalam mengukur tingkat keabsahan suatu instrumen penelitian. Pada penelitian ini responden yang dilibatkan sebanyak N = 100 Responden dan keseluruhan variable memuat 24 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Sebuah instrumen juga dikatakan valid jika $p\text{-value} < \alpha (0,05)$. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas ditunjukkan pada tabel 5.12 berikut.

1. Percaya Diri (X1)

Tabel 5.12.

Hasil Uji Validitas Percaya Diri (X1)

No.	Pertanyaan	Sig	α (5%)	Kesimpulan
1.	Pemilik kafe mencerminkan orang berjiwa wirausaha	0,000	0,05	Valid
2.	Pemilik kafe memiliki kepercayaan diri untuk terjun langsung melayani konsumen	0,000	0,05	Valid
3.	Pemilik kafe terbiasa untuk tampil berbicara kepada konsumen	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.24.0, 2020

Dari tabel 5.12 diatas hasil uji validitas untuk variabel faktor Percaya Diri (X1) yang dibagi menjadi tiga pertanyaan sudah valid. Hal ini karena pernyataan-pernyataan tersebut memiliki $p\text{-value} < \alpha (0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang diajukan sudah valid dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

2. Berorientasi Pada Tugas Dan Hasil (X2)

Tabel 5.13.

Hasil Uji Validitas Berorientasi Pada Tugas Dan Hasil (X2)

No.	Pertanyaan	Sig	α (5%)	Kesimpulan
1.	Kafe dukun kopi memajang simbol prestasi kafe tersebut	0,000	0,05	Valid
2.	Pemilik dan pegawai nampak profesional dalam menjalankan tugasnya	0,000	0,05	Valid
3.	Ada kalanya pemilik maupun pegawai kafe mengajak ngobrol konsumen ketika mereka senggang	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.24.0, 2020

Dari tabel 5.13 diatas hasil uji validitas untuk variabel Berorientasi Pada Tugas Dan Hasil yang dibagi menjadi tiga pertanyaan sudah valid. Hal ini karena pernyataan-pernyataan tersebut memiliki $p\text{-value} < \alpha (0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang diajukan sudah valid dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

3. Keberanian Mengambil Resiko (X3)

Tabel 5.14

Hasil Uji Validitas Keberanian Mengambil Resiko (X3)

No.	Pertanyaan	Sig	α (5%)	Kesimpulan
1.	Kafe dukun kopi selalu buka dan optimis mendapat laba walaupun kondisi perekonomian sedang terpuruk	0,000	0,05	Valid
2.	Pemilik kafe dukun kopi menerima pre order untuk kopi dari luar kota jambi yang di pesan oleh konsumennya	0,000	0,05	Valid
3.	Pemilik kafe dukun kopi selalu terlihat memperhitungkan resiko ketika mengambil keputusan dengan cara meminta argumen para konsumennya	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.24.0, 2020

Dari tabel 5.14 diatas hasil uji validitas untuk variabel Keberanian Mengambil Resiko (X3) yang dibagi menjadi tiga pertanyaan sudah valid. Hal ini karena pernyataan-pernyataan tersebut memiliki $p\text{-value} < \alpha$ (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang diajukan sudah valid dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

4. Kepemimpinan (X4)

Tabel 5.15.

Hasil Uji Validitas Kepemimpinan (X4)

No.	Pertanyaan	Sig	α (5%)	Kesimpulan
1.	Pemilik kafe selalu terjun langsung untuk melayani konsumen	0,000	0,05	Valid
2.	Pemilik kafe mampu beradaptasi terhadap keinginan dan sikap konsumen	0,000	0,05	Valid
3.	Pemilik kafe selalu menerima keritik saran dari konsumen	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.24.0, 2020

Dari tabel 5.15 diatas hasil uji validitas untuk variabel Kepemimpinan (X4) yang dibagi menjadi tiga pertanyaan sudah valid. Hal ini karena pernyataan-pernyataan tersebut memiliki $p\text{-value} < \alpha (0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang diajukan sudah valid dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut

5. Berorientasi Terhadap Masa Depan (X5)

Tabel 5.16.

Hasil Uji Validitas Berorientasi Terhadap Masa Depan (X5)

No.	Pertanyaan	Sig	$\alpha (5\%)$	Kesimpulan
1.	Kafe dukun kopi memajang visi dan misi kafe tersebut dalam ruangan yang jelas terlihat oleh konsumen	0,000	0,05	Valid
2.	Pemilik kafe dukun kopi memiliki pandangan jangka panjang yang terlihat dari cara bicara dan topik pembicaraan pemilik kafe tersebut terhadap konsumen nya	0,000	0,05	Valid
3.	Kafe dukun kopi selalu memiliki gagasan baru pada tata ruangan	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.24.0, 2020

Dari tabel 5.16 diatas hasil uji validitas untuk variabel faktor Berorientasi Terhadap Masa Depan (X5) yang dibagi menjadi tiga pertanyaan sudah valid. Hal ini karena pernyataan-pernyataan tersebut memiliki $p\text{-value} < \alpha (0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang diajukan sudah valid dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut

6. Kreativitas Dan Inovasi (X6)

Tabel 5.17

Hasil Uji Validitas Kreativitas Dan Inovasi (X6)

No.	Pertanyaan	Sig	α (5%)	Kesimpulan
1.	Kafe dukun kopi memiliki beberapa menu yang tidak di miliki kafe lain	0,000	0,05	Valid
2.	Tata ruangan kafe dukun kopi fleksibel beda dengan kafe lainnya	0,000	0,05	Valid
3.	Menu menu inovatif yang di tawarkan kafe dukun kopi menarik perhatian anda	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.24.0, 2020

Dari tabel 5.17 diatas hasil uji validitas untuk variabel Kreativitas Dan Inovasi (X6) yang dibagi menjadi tiga pertanyaan sudah valid. Hal ini karena pernyataan-pernyataan tersebut memiliki $p\text{-value} < \alpha$ (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang diajukan sudah valid dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

7. Loyalitas Konsumen (Y)

Tabel 5.18.

Hasil Uji Validitas (Y)

No.	Pertanyaan	Sig	α (5%)	Kesimpulan
1.	Saya sering berkunjung ke kafe dukun kopi	0,000	0,05	Valid
2.	Jika dukun kopi membuat produk selain minuman, saya akan membelinya	0,000	0,05	Valid
3.	Saya bersedia merekomendasikan kafe dukun kopi kepada teman teman saya secara gratis	0,000	0,05	Valid
4.	Saya lebih tertarik produk dukun kopi ketimbang produk kafe lain nya	0,000	0,05	Valid
5.	Saya selalu berkeinginan untuk berkunjung kembali ke dukun kopi kedepan nya	0,000	0,05	Valid
6.	Menu kafe dukun kopi sesuai dengan apa yg saya inginkan	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.24.0, 2020

Dari tabel 5.18 diatas hasil uji validitas untuk variabel Kreativitas Dan Inovasi (X6) yang dibagi menjadi enam pertanyaan sudah valid. Hal ini karena pernyataan-pernyataan tersebut memiliki $p\text{-value} < a (0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang diajukan sudah valid dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

5.2.2. Uji Realibility

Imam (2005) mengatakan bahwa suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai *cronbanch's alpha* (α) $>0,60$. Adapun hasil uji reabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

1. Percaya Diri (X1)

Tabel 5.19.

Hasil Uji Realibility (Percaya Diri)

No.	Pertanyaan	Cronbach alpha	Keterangan
1.	Pemilik kafe mencerminkan orang berjiwa wirausaha	0,952	Reliabel
2.	Pemilik kafe memiliki kepercayaan diri untuk terjun langsung melayani konsumen	0,939	Reliabel
3.	Pemilik kafe terbiasa untuk tampil berbicara kepada konsumen	0,953	Reliabel

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.24.0, 2020

Berdasarkan table 5.19 diatas pengujian pada tabel uji realibility, diketahui bahwa semua variable mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data selanjutnya.

2. Berorientasi Pada Tugas Dan Hasil (X2)

Tabel 5.20.

Hasil Uji Realibility (Berorientasi Pada Tugas Dan Hasil)

No.	Pertanyaan	Cronbach alpha	Keterangan
1.	Kafe dukun kopi memajang simbol prestasi kafe tersebut	0,914	Reliabel
2.	Pemilik dan pegawai nampak profesional dalam menjalankan tugasnya	0,898	Reliabel
3.	Ada kalanya pemilik maupun pegawai kafe mengajak ngobrol konsumen ketika mereka senggang	0,918	Reliabel

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.24.0, 2020

Berdasarkan tabel 5.20 diatas pengujian pada tabel uji realibility, diketahui bahwa semua variable mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data selanjutnya.

3. Keberanian Mengambil Resiko (X3)

Tabel 5.21.

Hasil Uji Realibility Keberanian Mengambil Resiko (X3)

No.	Pertanyaan	Cronbach alpha	Keterangan
1.	Kafe dukun kopi selalu buka dan optimis mendapat laba walaupun kondisi perekonomian sedang terpuruk	0,887	Reliabel
2.	Pemilik kafe dukun kopi menerima pre order untuk kopi dari luar kota jambi yang di pesan oleh konsumennya	0,911	Reliabel
3.	Pemilik kafe dukun kopi selalu terlihat memperhitungkan resiko ketika mengambil keputusan dengan cara meminta argumen para konsumennya	0,876	Reliabel

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.24.0, 2020

Berdasarkan table 5.21 diatas pengujian pada tabel uji realibility, diketahui bahwa semua variable mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data selanjutnya.

4. Kepemimpinan (X4)

Tabel 5.22.

Hasil Uji Realibility Kepemimpinan (X4)

No.	Pertanyaan	Cronbach alpha	Keterangan
1.	Pemilik kafe selalu terjun langsung untuk melayani konsumen	0,966	Reliabel
2.	Pemilik kafe mampu beradaptasi terhadap keinginan dan sikap konsumen	0,965	Reliabel
3.	Pemilik kafe selalu menerima keritik saran dari konsumen	0,966	Reliabel

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.24.0, 2020

Berdasarkan table 5.22 diatas pengujian pada tabel uji realibility, diketahui bahwa semua variable mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data selanjutnya.

5. Berorientasi Terhadap Masa Depan (X5)

Tabel 5.23.

Hasil Uji Realibility Berorientasi Terhadap Masa Depan (X5)

No.	Pertanyaan	Cronbach alpha	Keterangan
1.	Kafe dukun kopi memajang visi dan misi kafe tersebut dalam ruangan yang jelas terlihat oleh konsumen	0,894	Reliabel
2.	Pemilik kafe dukun kopi memiliki pandangan jangka panjang yang terlihat dari cara bicara dan topik pembicaraan pemilik kafe tersebut terhadap konsumennya	0,804	Reliabel
3.	Kafe dukun kopi selalu memiliki gagasan baru pada tata ruangan	0,901	Reliabel

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.24.0, 2020

Berdasarkan table 5.23 diatas pengujian pada tabel uji realibility, diketahui bahwa semua variable mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data selanjutnya.

6. Kreativitas Dan Inovasi (X6)

Tabel 5.24.

Hasil Uji Realibility Kreativitas Dan Inovasi (X6)

No.	Pertanyaan	Cronbach alpha	Keterangan
1.	Kafe dukun kopi memiliki beberapa menu yang tidak di miliki kafe lain	0,908	Reliabel
2.	Tata ruangan kafe dukun kopi fleksibel beda dengan kafe lainnya	0,920	Reliabel
3.	Menu menu inovatif yang di tawarkan kafe dukun kopi menarik perhatian anda	0,948	Reliabel

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.24.0, 2020

Berdasarkan table 5.24 diatas pengujian pada tabel uji realibility, diketahui bahwa semua variable mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data selanjutnya.

7. Loyalitas Konsumen (Y)

Tabel 5.25.

Hasil Uji Realibility(Y)

No.	Pertanyaan	Cronbach alpha	Keterangan
1.	Saya sering berkunjung ke kafe dukun kopi	0,965	Reliabel
2.	Jika dukun kopi membuat produk selain minuman, saya akan membelinya	0,949	Reliabel
3.	Saya bersedia merekomendasikan kafe dukun kopi kepada teman teman saya secara gratis	0,950	Reliabel
4.	Saya lebih tertarik produk dukun kopi ketimbang produk kafe lain nya	0,949	Reliabel
5.	Saya selalu berkeinginan untuk berkunjung kembali ke dukun kopi kedepan nya	0,951	Reliabel
6.	Menu kafe dukun kopi sesuai dengan apa yg saya inginkan	0,954	Reliabel

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.24.0, 2020

Berdasarkan table 5.25 diatas pengujian pada tabel uji realibility, diketahui bahwa semua variable mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data selanjutnya.

5.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh positif dan signifikan antar variabel. Perhitungan statistic dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan program *SPSS for windows* versi 24.0. Hasil pengolahan data dapat dilihat mealui tabel berikut:

Tabel 5.26.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,164	,111		1,480	,142
	X1	-,154	,089	-,173	-1,729	,087
	X2	,237	,098	,263	2,430	,017
	X3	,336	,073	,349	4,628	,000
	X4	,001	,101	,002	,013	,990
	X5	-,088	,089	-,091	-,995	,322
	X6	,610	,082	,635	7,428	,000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan keterangan diatas pada tabel 5.26 maka diperoleh persamaan regresi berikut :

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

$$Y = 0,164 - 0,154X_1 + 0,237X_2 + 0,336X_3 + 0,001X_4 - 0,088X_5 + 0,610X_6 + e$$

1. Konstanta sebesar 0,164 ini berarti jika semua variable independen dianggap sama dengan nol maka secara konstan nilai Y sebesar -0,164.
2. Koefisien regresi variabel Percaya Diri (X1) sebesar -0.154 dan bertanda negatif terhadap Y, artinya setiap terjadi peningkatan variable Percaya Diri (X1) sebesar satu satuan maka Y akan menurun sebesar 0.154.
3. Koefisien regresi variable Berorientasi Pada Tugas Dan Hasil (X2) sebesar 0.237 dan bertanda positif terhadap Y, artinya setiap terjadi peningkatan variabel Berorientasi Pada Tugas Dan Hasil sebesar satu satuan maka Y akan meningkat sebesar 0.237.
4. Koefisien regresi variable Keberanian Mengambil Resiko (X3) sebesar 0.336 dan bertanda positif terhadap Y, artinya setiap terjadi peningkatan variabel Keberanian Mengambil Resiko (X3) sebesar satu satuan maka Y akan meningkat sebesar 0.336.
5. Koefisien regresi variable Kepemimpinan (X4) sebesar 0.001 dan bertanda positif terhadap Y, artinya setiap terjadi peningkatan variabel Kepemimpinan (X4) sebesar satu satuan maka Y akan meningkat sebesar 0.001.
6. Koefisien regresi variable Berorientasi Terhadap Masa Depan (X5) sebesar -0.088 dan bertanda negatif terhadap Y, artinya setiap terjadi peningkatan variabel Berorientasi Terhadap Masa Depan (X5) sebesar satu satuan maka Y akan menurun sebesar 0.088.

7. Koefisien regresi variable Kreativitas Dan Inovasi (X6) sebesar 0.610 dan bertanda positif terhadap Y, artinya setiap terjadi peningkatan variabel Kreativitas Dan Inovasi (X6) sebesar satu satuan maka Y akan meningkat sebesar 0.610

5.5. Uji Hipotesis

5.5.1 Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variable independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variable dependen atau terikat (Imam,2005). Uji dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variable independen terhadap variable dependen secara simultan/bersama-sama. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan *p-value* dengan *alphacronbach* (α). Adapun cara mengambil keputusan untuk penerimaan atau penolakan hipotesis pengaruh secara parsial adalah sebagai berikut.

- a) Jika *p-value* $< \alpha$ (0,05), maka H_a diterima, artinya keempat variabel bebas secara terpisah (parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika *p-value* $> \alpha$ (0,05), maka H_a ditolak, artinya keempat variabel bebas secara terpisah (parsial) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.27

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129,564	6	21,594	189,096	,000 ^b
	Residual	10,620	93	,114		
	Total	140,184	99			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), X1,X2, X3X4,X5 dan X6

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS. 24.0, 2020

Dari tabel 5.27 diatas dapat dilihat bahwa *p-value* (0,000) $< \alpha$ (0,05). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable independen mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap variable dependen

5.5.2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable bebas secara parsial terhadap variable terikat. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan *p-value* dengan *alphacronbach* (α). Adapun cara mengambil keputusan untuk penerimaan atau penolakan hipotesis pengaruh secara parsial adalah sebagai berikut:

- a) Jika *p-value* $< \alpha$ (0,05), maka H_a diterima, artinya kedua variabel bebas secara terpisah (parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

- b) Jika $p\text{-value} > \alpha$ (0,05), maka H_a ditolak, artinya kedua variabel bebas secara terpisah (parsial) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil uji T dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.18 berikut :

Tabel 5.28 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,164	,111		1,480	,142
	X1	-,154	,089	-,173	-1,729	,087
	X2	,237	,098	,263	2,430	,017
	X3	,336	,073	,349	4,628	,000
	X4	,001	,101	,002	,013	,990
	X5	-,088	,089	-,091	-,995	,322
	X6	,610	,082	,635	7,428	,000

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.24.0, 2020

Uji t ini digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua (H_0 dan H_a). Pengujian dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikan dengan derajat kesalahan 5% (0.05). Apabila tingkat signifikan $t_{\text{value}} < 0.05$ maka variable independen memberikan pengaruh positif terhadap variable dependen.

Berikut merupakan hasil uji t yang telah dilakukan :

1. Percaya Diri (X1)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan variable ini memiliki tingkat signifikan sebesar 0.087 yang apabila dibandingkan dengan tingkat kesalahan 5%

atau 0.05 variabel signifikan karena lebih kecil dari nilai kesalahan .Artinya H_0 ditolak berarti variabel Percaya Diri (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Y.

2. Berorientasi Pada Tugas Dan Hasil.(X2)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan variable ini memiliki tingkat signifikan sebesar 0.017 yang apabila dibandingkan dengan tingkat kesalahan 5% atau 0.05 variabel signifikan karena lebih kecil dari nilai kesalahan .Artinya H_0 ditolak berarti variabel Berorientasi Pada Tugas Dan Hasil berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Y.

3. Keberanian Mengambil Resiko (X3)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan variable ini memiliki tingkat signifikan sebesar 0.000 yang apabila dibandingkan dengan tingkat kesalahan 5% atau 0.05 variabel signifikan karena lebih kecil dari nilai kesalahan.Artinya H_0 ditolak berarti variabel Keberanian Mengambil Resiko (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Y .

1. Kepemimpinan (X4).

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan variable ini memiliki tingkat signifikan sebesar 0.99 yang apabila dibandingkan dengan tingkat kesalahan 5% atau 0.05 variabel signifikan karena lebih besar dari nilai kesalahan .Artinya H_a ditolak berarti variabel Kepemimpinan (X4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Y .

5. Berorientasi Terhadap Masa Depan (X5).

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan variable ini memiliki tingkat signifikan sebesar 0.322 yang apabila dibandingkan dengan tingkat kesalahan 5% atau 0.05 variabel signifikan karena lebih besar dari nilai kesalahan .Artinya H_a ditolak berarti variabel Berorientasi Terhadap Masa Depan (X5) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Y .

6. Kreativitas Dan Inovasi (X6).

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan variable ini memiliki tingkat signifikan sebesar 0.000 yang apabila dibandingkan dengan tingkat kesalahan 5% atau 0.05 variabel signifikan karena lebih kecil dari nilai kesalahan .Artinya H_0 ditolak berarti variabel Kreativitas Dan Inovasi (X6) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Y .

5.6. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variable independen dalam menjelaskan variable dependen. Hasil analisis koefisien determinasi pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel 5.29. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,961 ^a	,924	,919	,33793

a. Predictors: (Constant), Kreativitas dan Inovasi X6, x3, X5, X2, X4

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS.24.0, 2020

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *IBM SPSS 24* pada pengolahan data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) 0,924 atau 92,4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variable dependen sebesar 92,4% sedangkan sisanya sebesar 7,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

5.7. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha terhadap loyalitas konsumen pada kafe dukun kopi. Dalam penelitian ini terdapat 2 rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan. Berikut ini uraian penjelasan untuk berbagai hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya.

5.7.1. Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap loyalitas konsumen pada kafe dukun kopi

Karakteristik kewirausahaan merupakan variabel bebas yang diteliti dan diuji. Hasil ini sesuai dengan penelitian Heri Jumaedi (2012) yang menyatakan beberapa karakteristik kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha yang secara tak langsung mengarah pada loyalitas konsumen.

Ada beberapa konsumen yang sering datang ke kafe dukun kopi dan saya tanyakan kepada mereka alasan sering ke dukun kopi, sebagian besar menjawab karena pemilik kafe yang terjun langsung melayani konsumen, namun ada juga yang menjawab karena tempat di dukun kopi yang nyaman.

Kemudian juga dapat dilihat bahwa responden rata-rata menyatakan sangat setuju bahwa usaha maupun pemilik kafe dukun kopi ini memiliki pengaruh yang tinggi. Karena menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variable dependen sebesar 92,4% sehingga dapat menimbulkan sikap loyalitas para konsumen terhadap kafe dukun kopi.

5.7.2. Variabel karakteristik wirausaha yang berpengaruh paling dominan terhadap loyalitas konsumen pada kafe dukun kopi

Dapat dilihat variabel karakteristik wirausahasiswa hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan tingkat signifikansi dan besarnya pengaruh karakteristik wirausaha secara parsial terhadap loyalitas konsumen adalah percaya diri, Hasil ini sesuai dengan penelitian Heri Jumaedi (2012) yang hasil analisa menunjukkan bahwa Karakteristik Wirausaha (Percaya Diri, Pengambil Resiko dan Kepemimpinan) berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lia (2015) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan.

Karakteristik yang paling dominan di atas juga di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti :

1. Pemilik kafe yang terjun langsung melayani konsumennya.
2. Ramahnya sikap pemilik dan juga pelayannya.
3. Kemudian penampilan percaya diri dengan gaya berpakaian dan cara melayani konsumen dengan gaya tersendiri yang tidak di miliki kafe - kafe lainnya.

